

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan komoditas sumber pangan hewani terutama daging yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan selera konsumen dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, dan mencerdaskan masyarakat. Dalam memenuhi kebutuhan daging pemerintah berupaya meningkatkan populasi sapi potong, namun dalam pemeliharannya masih banyak terjadi kasus penyakit yang menyerang sapi.

Dalam suatu usaha penggemukan harus memperhatikan segitiga peternakan yaitu pakan, pembibitan dan manajemen, namun dalam penerapan di lapangan masih sering terjadi banyak kendala. Salah satu kendala yang dihadapi para peternak adalah adanya agen parasit yang perlu ditanggulangi. Parasit adalah suatu organisme lebih kecil yang hidup menempel pada tubuh organisme yang lebih besar yang disebut inang atau *host* (Bowman, 2009). Parasit terdiri dari dua jenis yaitu endoparasit yang merupakan jenis parasit yang terdapat di dalam tubuh inang dan ektoparasit yang terdapat di luar tubuh inang. Salah satu contoh ektoparasit dari subfilum *Chelicerata* yang penting pada sapi adalah caplak terutama jenis *Boophilus*. Caplak dianggap sangat penting dalam dunia peternakan sapi karena telah mendatangkan kerugian yang cukup besar. Kebersihan kandang juga menjadi peranan penting dalam perkembangbiakan caplak karena telur dan larva caplak dapat hidup di lingkungan yang kurang bersih.

Caplak dapat menyebabkan kerugian berupa gangguan pertumbuhan, kerusakan kulit, sapi selalu gelisah, penurunan produksi, dan anemia serta dapat menyebabkan kematian bila jumlahnya sudah terlampaui banyak dan tidak segera ditangani. Caplak dapat berperan sebagai agen penyebab penyakit pada hewan, memproduksi racun/substansi toksik, berperan sebagai inang antara untuk protozoa dan *helminth*, serta berperan sebagai vektor bagi bakteri, virus, *Spirochaeta*, *Rickettsia*, *Chlamydia*, dan agen penyakit lainnya (Hendrix, 2012). Untuk mencegah penyebaran caplak yang semakin banyak, BPTU-HPT Sembawa telah melakukan upaya penanganan caplak.

## **1.2 Tujuan**

Memahami penanganan caplak di BPTU-HPT Sembawa Kabupaten Banyuwangi Sumatera Selatan.

## **1.3 Kerangka Pemikiran**

Sapi potong merupakan salah satu sumber pangan hewani terutama daging yang bertujuan untuk mensejahterakan manusia, memenuhi kebutuhan selera konsumen dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, dan mencerdaskan masyarakat. Penggemukan dan pembibitan sapi potong merupakan cara untuk memenuhi kebutuhan daging dan kebutuhan bakalan.

BPTU-HPT Sembawa merupakan instansi pemerintahan yang bergerak dibidang pembibitan sapi potong. Meningkatnya permintaan daging di Indonesia dan rendahnya kualitas bakalan lokal yang membuat pemerintah mendirikan suatu instansi pemerintah yang bertugas menghasilkan bibit unggul sapi potong. Indikator keberhasilan suatu pembibitan sapi potong yaitu terciptanya bakalan

sapi yang unggul. Sehingga dalam pemeliharaannya harus memperhatikan segitiga peternakan yaitu pakan, pembibitan dan manajemen. Manajemen pemeliharaan merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan dalam suatu usaha peternakan. Manajemen pemeliharaan berperan penting dalam keberhasilan suatu usaha peternakan dikarenakan jika manajemen pemeliharaan tidak dilakukan dengan baik maka akan terjadi kendala ternak akan mudah terserang penyakit. Adapun kendala yang sering dihadapi oleh peternak yaitu caplak.

Caplak sering kali diabaikan oleh peternak karena dianggap tidak berbahaya padahal caplak dapat menyebabkan penurunan produktivitas pada pembibitan maupun penggemukan sapi potong karena caplak dapat menyebabkan kerugian berupa gangguan pertumbuhan, kerusakan kulit, sapi selalu gelisah, penurunan produksi, agen penyebab penyakit, dan anemia serta dapat menyebabkan kematian. Dengan demikian jika tingkat produktivitas rendah maka bakalan yang dihasilkan akan jelek, hal tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan dalam usaha penggemukan sapi potong. Mengingat bahaya yang dapat ditimbulkan oleh penyebaran caplak maka perlu dilakukan penanganan yang tepat.

#### **1.4 Kontribusi**

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pencegahan dan penanganan caplak yang dapat menyebabkan kerugian secara ekonomis serta produktivitas pembibitan dan penggemukan sapi potong di BPTU-HPT Sembawa.